

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah termasuk dalam kategori penelitian korelasi sebab-akibat yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variable atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada (Arikunto, 2013: 4).

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang dituntut untuk menggunakan angket, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari datanya. Maka dari itu penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang disimpulkan menggunakan angka-angka secara faktual dan akurat tentang pengaruh pola asuh orang tua dan pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa MI Jamaluddin.

B. Variable Penelitian

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012:61). Adapun variable yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak-anaknya (Mansur, 2005: 350).

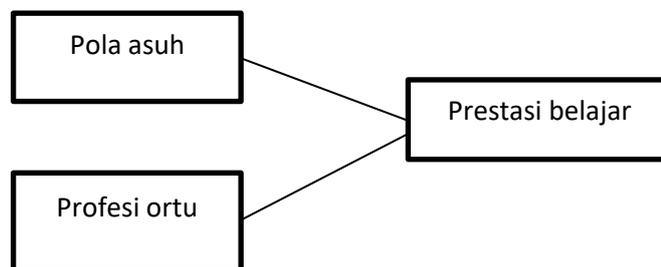
2. Profesi atau Pekerjaan Orang Tua

Profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian (*expertise*) dari para anggotanya”. Artinya, tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang yang tidak terlatih dan tidak disiapkan secara khusus untuk melakukan pekerjaan itu (Satori, 2010: 1.3).

3. Prestasi Belajar

Menurut Syah (2008: 91) prestasi belajar adalah taraf keberhasilan seorang murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Syah, 2008: 91).

Untuk mempermudah memahami konsep penelitian ini, maka diharapkan rancangan desain penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas.



C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitiann

Menurut (Suharsimi Arikunto, hlm:130) Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MI Jamaluddin Al-Manar Bagiknyaka dengan total jumlah 209 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Kemudian Suharsimi menegaskan apabila subyek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaliknya jika subyek terlalu besar, maka sampel bisa diambil antara 15% hingga 25%. Jumlah sampel pada penelitian ini 15% dari jumlah total populasi, yaitu 30 orang siswa.

Tekhnik penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik random sampling yaitu: pengambilan sampel random (acak), peneliti mencampur subyek-subyek di dalam populasi, sehingga semua subyek dianggap sama (suharsimi Arikunto, 2013: 134). Dalam artian random sampling memilih beberapa yang ada dalam populasi, sehingga semua dianggap sama atau diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel dalam penelitian.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam pegumpulan data peneliti menggunakan metode kuisisioner atau angket, observasi, dan dokumentasi.

1. Angket atau kuisisioner

Angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung melakukan Tanya jawab dengan responden). (Sukmadinata dalam, 2012: 219).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu memberikan pertanyaan yang disertai jawaban, sehingga responden atau siswa tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi siswa tersebut. Penggunaan angket ini diharapkan akan memudahkan responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia.

Angket ini lembaran yang berisi pernyataan-pernyataan untuk mengetahui Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap prestasi belajar anak. penulis menyebarkan angket yang selanjutnya diisi dengan jawaban yang sejujur-jujurnya.

Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, maka setiap butir soal jawaban dari pernyataan diberi skor dalam bentuk modifikasi Skala Likert, yaitu:

Tabel 3. 1 Skala likert Angket

Pernyata	Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Selalu (SL)	1	4
Sering (SR)	2	3
Jarang (J)	3	2
Tidak Pernah (TP)	4	1

2. Dokumentasi

Dokumenasi berupa catatan atau dokumen berbentuk tulisan atau gambar untuk mengetahui batas sekolah, guru, kariawan, jumlah siswa, serta tujuan dan visi misi dari sekolah. Dokumentasi ini dilakukan untuk menghimpun data sekolah, jumlah siswa, nama-nama siswa, dan hasil belajar. Sekaligus dokumentasi ini berfungsi untuk memudahkan mendata nilai-nilai PAI pada siswa yang bisa dirangkum dengan mudah dari nilai yang tertulis pada raport siswa.

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto,2013: 274).

3. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti pada beberapa guru untuk mendapatkan data yang akurat dan diberikan Pertanyaan-pertanyaan langsung yang terkait dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk dapat lebih memahami faktor eksrtinsik yang mempengaruhi prestasi belajar anak/siswa di MI Jamaluddin Al-Manar.

E. Instrumen Penelitian

Sebelum pengambilan data, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrument yang akan digunakan untuk pengambilan data. instrument mempunyai peranan penting dalam mencapai keberhasilan penelitian. Aspek yang digunakan untuk membuat indikator yaitu otoriter, demokratis, dan permisif. Aspek tersebut mengacu pada teori menurut Dani I. Yatim (1991) dalam Puspichayan (2006) dan Zahara Idris (1992) dalam Widowati (2013:7).

Tabel 3. 2. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Item Soal
1	Pola Asuh (X1)	Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> a. Keputusan dipertimbangkan dengan anak-anak : b. Memberikan pengarahan tentang perbuatan baik dan buruk c. Menciptakan keharmonisan dalam keluarga d. Menciptakan suasana komunikatif didalam keluarga 	<p>1, 2, 3,</p> <p>4, 5, 6,</p> <p>7, 8, 9,</p> <p>10, 11</p>
		Otoriter	<ul style="list-style-type: none"> a. Semua perintahnya harus ditaati: b. kurang komunikasi antara anak dengan orang tua c. Bersifat kaku d. Suka menghukum 	<p>11, 12, 13,</p> <p>14, 15, 16,</p> <p>17, 18, 19,</p> <p>20, 21,</p>
		Permisif	<ul style="list-style-type: none"> a. - Anak lebih berperandari pada orang tua b. Kurang membimbing anak c. Tidak Memberi kebebasan penuh 	<p>22, 23, 24,</p> <p>25, 26, 27,</p> <p>28, 29, 30</p>

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Validitas Data

Validitas adalah standar ukuran yang menunjukkan keabsahan atau kevalidan suatu intrumen penelitian. Suatu instrument dalam kuisisioner dikatakan valid jika skor pada item tersebut mempunyai kesejajaran

dengan skor soal. Kesejajaran tersebut bisa diartikan dengan korelasi (Arikunto, 2013: 213).

Sebuah instrumen valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan peneliti. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013: 211).

Uji validitas pola asuh orangtua dilakukan dengan jumlah 30 item pertanyaan. Nilai r dengan banyaknya responden 30 adalah 0,361. Item soal dinyatakan valid jika $r_{tabel} < r_{hitung}$.

Instrumen yang baik haruslah dapat mengukur apa yang diinginkan peneliti. Seperti apa yang dijelaskan Sugiono (2015: 348) bahwa valid berarti bahwa instrument tersebut dapat difungsikan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengukur variabel pola asuh orang tua. Untuk menguji validitas digunakan rumus teknik korelasi product moment, sebagai berikut:

Tabel 3. 3. Validitas Variabel Pola Asuh Orang Tua

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
P1	0,278	0,361	Tidak Valid
P2	0,605	0,361	valid
P3	0,700	0,361	valid
P4	0,550	0,361	Valid
P5	0,323	0,361	Tidak valid
P6	0,375	0,361	Valid
P7	0,236	0,361	Tidak valid
P8	0,362	0,361	Valid
P9	0,547	0,361	Valid
P10	0,765	0,361	Valid
P11	0,556	0,361	Valid
P12	0,737	0,361	Valid
P13	0,553	0,361	Valid
P14	0,498	0,361	Valid
P15	0,500	0,361	Valid
P16	0,181	0,361	Tidak valid
P17	0,598	0,361	Valid
P18	0,184	0,361	Tidak valid
P19	0,298	0,361	Tidak valid
P20	0,222	0,361	Tidak Valid
P21	0,354	0,361	Tidak Valid
P22	0,618	0,361	Valid
P23	0,581	0,361	Valid
P24	0,529	0,361	Valid
P25	0,489	0,361	Valid
P26	0,046	0,361	Tidak Valid
P27	0,525	0,361	Valid
P28	0,387	0,361	Valid
P29	0,485	0,361	Valid
P30	0,597	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perbandingan r hitung dengan r tabel pada variable pola asuh orang tua menunjukkan bahwa 9 butir instrument yang tidak valid yaitu item nomer 2,5,7,16,18,19,20,21,26 karena r hitung < r tabel. Oleh karena nilai hitung yang bernilai negatif otomatis tidak valid.

Dasar Pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut:

- (1) Apabila r hitung $>$ r tabel, maka dapat dinyatakan butir pertanyaan Valid.
- (2) Apabila r hitung $<$ r tabel, maka dapat dinyatakan butir pernyataan Tidak Valid.

Menentukan r tabel, yaitu dengan melihat pada tabel distribusi r tabel berdasarkan DF sebesar $N-2= 30-2 = 28$ dengan signifikansi 0,05 maka didapat nilai r tabel sebesar 0,361.

2. Reliabilitas Data

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui instrument yang hasilnya dapat dipercaya. Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui instrumen yang hasilnya dapat dipercaya. Dalam perspektif kuantitatif, suatu data dikatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama (Sugiono, 2012: 364).

Instrument yang sudah dapat diyakini ketepatannya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2013: 221).

Setelah item soal dinyatakan valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitas atau keandalan. Dalam mengukur reliabilitas menggunakan rumus *alfa Cronbach*. Jika nilai *alpha* > 0,60 disebut reliabel (Juliansyah, 2001 :165-166).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan computer dengan software SPSS 22.0 for windows. Reliabilitas kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima, dan lebih dari 0.8 adalah baik. Jika nilai nilai cronbach's alpha > 0.6, maka instrumen penelitian reliabel. Jika nilai nilai cronbach's alpha < 0.6, maka instrumen penelitian tidak reliabel (Saidani, 2012 :9)

Setelah dilakukan uji validitas didapatkan 21 item soal yang valid, kemudian semua item yang valid akan diuji keandalannya.

Tabel 3. 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pola Asuh Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	30

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa variable pola asuh orang tua memiliki nilai cronbach alpha > 0,70 yaitu sebesar 0, 877. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengukuran data akan diperoleh nilai yang konsisten.

Dari hasil perhitungan menggunakan *statistic product and service* (SPSS) diperoleh nilai *alpha* untuk 21 item soal sebesar 0,877. Nilai 0,877 > 0,6 maka 21 item soal tersebut dapat digunakan untuk

pengumpulan data variabel pola asuh orangtua karena telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan pengolahan data. analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 guna membantu pengolahan data agar menghasilkan hitungan akurat dan dapat dipercaya untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah. Data kuantitatif di analisis dengan menggunakan:

1. Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif untuk menganalisis rumusan masalah nomor 1 sampai 3. Dengan rumusan sebagai berikut:

Keterangan:

P = hasil atau angka presentase

F = frekuensi alternative jawaban angket

N = jumlah frekuensi atau bangayaknya individu

100% = bilangan konstanta

Ukuran pemusatan data meliputi nilai rata-rata (*mean*), modus, dan median. Sedangkan ukuran penyebaran data meliputi ragam (*variance*) dan simpangan baku (*standard deviation*). Ukuran pemusatan data adalah suatu ukuran yang menggambarkan pusat dari kumpulan data yang bisa mewakilinya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang

digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.

a) Mean

Mean adalah nilai rata-rata dari beberapa buah data. nilai mean dapat ditentukan dengan membagi jumlah data dengan banyaknya data (sugiyono, 2015: 49). mean (rata-rata) merupakan suatu ukuran pemusatan data. Mean suatu data juga merupakan statistik karena mampu menggambarkan bahwa data tersebut berada pada kisaran mean data tersebut. Mean tidak dapat digunakan sebagai ukuran untuk jenis data nominal dan ordinal. Berdasarkan definisi dari mean adalah jumlah seluruh data dibagi dengan banyaknya data.

b) Median

Median menentukan letak tengah data setelah data disusun menurut urutan nilainya (sugiyono, 2015: 48). Bisa juga nilai tengah dari data-data yang terurut. Simbol untuk median adalah Me. Dengan median Me, maka 50% dari banyaknya data nilainya paling tinggi sama dengan Me, dan 50% dari banyaknya data nilainya paling rendah sama dengan Me. Dalam mencari median, dibedakan

untuk banyak data ganjil dan banyak data genap. Untuk banyak data ganjil, setelah data disusun menurut nilainya, maka Median Me adalah data yang terletak tepat di tengah. Median bisa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut: (rumus)

c) Modus

Modus adalah nilai yang sering muncul. Jika kita tertarik pada data frekuensi, jumlah dari suatu nilai dari kumpulan data, maka kita menggunakan modus (Sugiyono, 2015: 47). Modus sangat baik bila digunakan untuk data yang memiliki banyak skala kategorik yaitu nominal atau ordinal. Sedangkan data ordinal adalah data kategorik yang bisa diurutkan.

2. Analisis Regresi

a) Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : subjek pada variabel dependent yang diprediksikan atau diramalkan atau variabel terikat prestasi belajar

X : subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu (prediktor) atau variabel bebas yaitu latar belakang pendidikan dan pola asuh.

A : Bilangan konstan

B : Koefisien arah regresi linier

b) Regresi Ganda

Dalam penelitian ini peneliti mengadapsikan dua analisis, yaitu analisis sederhana, dan analisis ganda. Analisis linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variable pola asuh orang tua terhadap prestasi anak, dan untuk mengetahui pengaruh profesi orang tua terhadap prestasi anak secara terpisah. Sedangkan regresi ganda digunakan untuk mengetahui kedua pengaruh variable independent terhadap variable dependent. Variable independen pada penelitian ini adalah pola asuh orang tua (X1) dan profesi orang tua (X2), dan variable dependennya adalah prestasi belajar siswa (Y).